



► MUSEUM BENTENG VREDEBURG

## Wajah Baru untuk Wisata Malam di Pusat Kota Jogja



Harian Jogja/Lugas Subarkah

Sejumlah awak media mengikuti museum tour di Museum Benteng Vredenburg, Kamis (16/5).

Di bawah pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU) Museum dan Cagar Budaya Indonesian Heritage Agency, Museum Benteng Vredenburg siap menghadirkan pengalaman baru dengan pelayanan yang lebih profesional bagi para pengunjung. Berikut laporan wartawan Harian Jogja Lugas Subarkah.

Suasana berbeda tampak di Museum Benteng Vredenburg. Tampilan luar museum yang berada di kawasan Titik Nol Kilometer

tersebut lebih tertata dengan taman di bagian luarnya. Di bagian sisi selatan museum, area parkir disediakan bagi pengunjung.

Setelah dilarangnya parkir kendaraan di sepanjang jalan Malioboro, termasuk di depan Museum Benteng Vredenburg, pengunjung museum yang membawa kendaraan sendiri kerap kesulitan karena harus memarkir kendaraan mereka cukup jauh.

Menyerap masukan ini, pengelola museum pun kini telah menyediakan area parkir

khusus bagi pengunjung, yakni di sisi selatan Museum Benteng Vredenburg. Area parkir ini cukup luas dan bisa digunakan untuk motor maupun mobil.

Penanggung Jawab Unit Museum Benteng Vredenburg, M. Rosyid Ridlo, menjelaskan dalam merevitalisasi museum, jawatannya menampung aspirasi dan masukan dari masyarakat, salah satunya terkait penyediaan lahan parkir ini.

► Halaman 10

### Wajah Baru...

"Pengunjung Museum Benteng Vredenburg mengeluhkan kalau kesusahan parkir. Maka di sisi selatan itu telah dikembangkan taman parkir khusus untuk Museum Benteng Vredenburg," ujarnya, Kamis (16/5).

Layanan parkir ini dibuat satu paket dengan tiket masuk Museum Benteng Vredenburg. Di sisi barat taman parkir, dikembangkan *landscaping* yang bisa dieksplorasi oleh para pengunjung. *Landscaping* ini juga mengakomodasi ketika *traffic* pengunjung di area dalam penuh.

"Masyarakat yang berkunjung ke museum tidak hanya tersentral di dalam, tapi akan kami arahkan bisa mengeksplorasi seluruh kawasan museum, termasuk yang sisi luar. Apalagi kami juga akan membuka layanan malam. Dengan pengembangan taman, tata cahaya dan tempat duduk akan menjadikan pengalaman yang luar biasa," ungkapnya.

Tak hanya menikmati suasana taman, para pengunjung juga akan dimanjakan dengan kafe *outdoor* di sisi utara taman. Kafe hasil kerja sama dengan Cokelat Monggo ini dinamai Rustenburg Café by Cokelat Monggo yang akan di-*launching* pada 17 Juni 2024.

Di area dalam, pengelola menghadirkan perwajahan baru Museum Benteng Vredenburg, baik di *outdoor* maupun *indoor*, termasuk di empat diorama. Beberapa penambahan dilakukan di bagian *outdoor*, salah satunya Taman Patriot.

Taman Patriot ini memberi

gambaran kepada para pengunjung bagaimana peran para pahlawan yang memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Di situ juga diceritakan bagaimana Sri Sultan HB IX turut membantu Republik Indonesia di awal masa kemerdekaan.

Selain itu di bagian *outdoor* juga disediakan beberapa *artwork* dan *spot selfie*, dengan tata cahaya artistik di malam hari. Hal ini bertujuan lebih menarik *content creator* untuk memproduksi konten di Museum Benteng Vredenburg dan mempromosikannya.

Kemudian di bagian *indoor* dan *semi outdoor*, beberapa ruangan dieksplorasi untuk menjadi lebih fungsional, seperti *VIP lounge*, toko cenderamata, tempat bermain anak, hingga area berjualan makanan dan minuman beberapa *tenant*. Semuanya dikemas dengan gaya modern, namun tetap mempertahankan bentuk asli bangunan sebagai cagar budaya.

Memasuki ruang diorama, pengunjung akan mendapatkan suasana ruangan yang nyaman dan estetik. Setiap diorama sekarang telah dilengkapi dengan keterangan informasi menggunakan layar sentuh. Melalui papan informasi digital ini pengunjung bisa mendapat lebih banyak informasi dari setiap diorama, karena tidak ada batasan tempat fisik.

### Wisata Malam

Setelah revitalisasi, Museum Benteng Vredenburg akan membuka layanan wisata malam. Di malam

hari, pengelola akan menghadirkan berbagai pertunjukan seperti *video mapping*, *sound and lighting*, *water fountain* dan sebagainya.

Di samping itu, pertunjukan dengan tema tertentu juga akan dihadirkan untuk menambah daya tarik. "Nanti kami akan siapkan program publik yang bervariasi. Setiap minggu akan ada tema tertentu, sehingga masyarakat akan memiliki keinginan besar untuk berkunjung," ungkapnya.

Museum Benteng Vredenburg akan mulai dibuka kembali pada awal Juni 2024. Museum akan buka setiap hari dengan jam buka Senin-Kamis pukul 08.00-20.00 WIB, kemudian Jumat-Minggu buka pukul 08.00-22.00 WIB.

Plt Kepala Indonesian Heritage Agency, Ahmad Mahendra, menuturkan revitalisasi Museum Benteng Vredenburg ini merupakan bagian *redesigning*. "Poin ini fokus pada merenovasi bangunan dan ruang agar tidak hanya estetik, tetapi juga aman dan nyaman, sesuai standar keselamatan untuk melindungi koleksi berharga serta meningkatkan pengalaman pengunjung," katanya.

*Redesigning* menjadi salah satu poin dalam *tagline* yang diusung Indonesian Heritage Agency, yakni *Re-imaginasi*. "Museum tidak lagi sebagai tempat tata pameran atau penyimpanan benda koleksi, tapi juga bagaimana bisa hidup, bisa bicara dan berkomunikasi dengan masyarakat," ungkapnya.

(lugas@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005